

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desai Penelitian.

Menurut Nursalam (2013), desain penelitian merupakan hasil dari tahap re-decision bagi peneliti, yang meliputi cara melakukan penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan pengetahuan tanda bahaya ibu nifas pada masa nifas. Artikel ini menjelaskan tentang desain penelitian yang dilakukan terhadap seluruh populasi, tetapi hanya sebagian dari populasi (sample). Dalam penelitian survei, hasil sample ini dapat dirangkum sebagai hasil keseluruhan (Notoatmodjo, 2014)

Metode yang digunakan adalah *Cross Sectional* yaitu mendekati, mengamati atau mengumpulkan data secara bersamaan (Nursalam, 2014)

B. Lokasi Penelitian.

1. Lokasi Penelitian.

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Jetak Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang tahun 2022.

2. Waktu Penelitian dilaksanakan pada tanggal 25 Desember-20 Januari 2023

C. Subjek Penelitian.

1. Populasi.

Populasi adalah objek dari semua penelitian yang ditemukan (Arikunto, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Jetak sebanyak 33 responden.

2. Sampel.

Sampel adalah bagian dari elemen populasi yang merupakan unit paling dasar dari yang dikumpulkan (Polit dan Beck, 2012).

Dalam penelitian ini disajikan semua ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Jetak Kabupaten Semarang. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 33 orang responden.

3. Teknik pengambilan sampel.

Teknik pengambilan sample merupakan suatu teknik yang digunakan dalam penelitian.

Teknik pengambilan sample dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Total Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana ukuran sampel sama dengan populasi.

D. Definisi Oprasional.

Denifisi operasional merupakan teori atau konsep yang telah dijelaskan dalam bentuk variabel penelitian sehingga variabel penelitian tersebut mudah diamati, diukur dan dipahami (Suyanto, 2014).

Table 3.1 Definisi Oprasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	SkalaUkur
1	Pengetahuan tentang tanda bahaya masa nifas.	Kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan pada kuesioner. Tentang pengertian masa nifas secara umum (1,2,4,13,15,16,17,18,19,20) tanda gejala dan penanganan (3,5,6,7,8,9,10,11,12,14).	Kuesioner	a. Baik : 76-100% b. Cukup :56-75% c. Kurang : ≤56%	Ordinal (Putri Ariani A, 2014)

E. Pengumpulan Data.

1. Data Primer.

Data asli atau data primer merupakan data yang diperoleh dari wawancara dengan responden, dan dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden untuk menjawab pertanyaan penelitian yaitu dilakukan penelitian dengan menggunakan lembar kuesioner yaitu:

- a. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data tentang identitas orang yang diwawancarai, termasuk usia, tingkat pendidikan, pekerjaan dan paritas.
- b. Mengumpulkan data tentang tingkat pengetahuan ibu nifas melau

survei kuesioner. Jika jawaban responden benar maka pertanyaan dalam kuesioner mendapat 1 poin, dan jika jawaban salah menjawab 0 poin.

2. Data sekunder.

Data Sekunder yaitu data yang sudah dikumpulkan oleh pihak lain dan datanya sudah ada. Adapun data skunder yang dikumpulkan yaitu:

- a. Data buku register tentang ibu nifas yang ada di Puskesmas Jetak Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang.
- b. Data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi data demografi dan geografi di Puskesmas Jetak Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang.

3. Instrument Penelitian.

Instrument pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner. Kuesioner yaitu suatu cara pengumpulan data atau suatu penelitian mengenai suatu masalah dengan menyelesaikan pernyataan kepada sejumlah objek (Notoatmodjo, 2010).

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner
Pengetahuan ibu nifas tentang tanda bahaya masa nifas**

No	Pokok Bahasan	Foverabel	Unfoverabel	Jumlah soal
1.	Nifas secara umum	1,2,4, 15,16,17,18,19,20	13	10
2.	Tanda gejala dan penanganan bahaya masa nifas.	3,6,8,10,11,14	5,7,9,12	10

F. Pengelolaan Data.

Langkah-langkah dalam pengolahan data penelitian :

1. *Editing*

Yaitu kegiatan untuk melakukan pemeriksaan pertanyaan pada lembar kuesioner untuk mengurangi kesalahan dan kekurangan yang ada dalam pertanyaan.

2. *Scoring*

Setiap jawaban responden diberikan skor sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan. Pada kuesioner pengetahuan, skoring dilihat dari jawaban responden pada kuesioner pengetahuan tanda bahaya masa nifas yaitu apabila benar skor 1, dan jika salah skor 0.

3. *Coding*

Yaitu pemberian kode pada setiap variabel data yang dikumpulkan untuk memudahkan pengolahan data dengan merubah bentuk huruf menjadi data bentuk angka atau bilangan dengan memberikan kode pada kuesioner.

a. Usia

- 1) Kode 1 : jika umur ibu < 20 tahun
- 2) Kode 2 : jika umur ibu 20-35 tahun
- 3) Kode 3 : jika umur ibu > 35 tahun

b. Pendidikan

- 1) Kode 1 : Tidak sekolah
- 2) Kode 2 : SD, SMP.
- 3) Kode 3 : SMA, SMK
- 4) Kode 4 : Tinggi (D1, D2, D3, S1/ sederajat)

c. Pekerjaan

- 1) Kode 1 : Jika ibu tidak bekerja
- 2) Kode 2 : Pengusaha
- 3) Kode 3 : Karyawan Swasta
- 4) Kode 4 : PNS

d. Pengetahuan

- 1) Kode 1 : Kurang (skor < 56%)
- 2) Kode 2 : Cukup (56-75%)
- 3) Kode 3 : Baik (skor 76-100%)

3. *Data Entry*

Dengan memasukan kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kodesesuai dengan jawaban masing-masing.

4. *Tabulating*

Mempermudah analisis data dan pengolahan data serta pengambilan kesimpulan data dimasukkan ke dalam bentuk tabel distribusi.

G. Uji Validasi dan Reabilitas.

Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan telah teruji vadilitas dan reliabilitasnya karena peneliti menggunakan kuesioner yang sudah ada

dan pengujian validitas dan reliabilitasnya sudah teruji atau baku. Kuesioner yang digunakan diambil dari Judul skripsi Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Tanda-Tanda Bahaya Masa Nifas Di Klinik Mariana Sukadono Tahun 2019 dengan nama Peneliti Sri Hadayani Hia.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 26 item kuesioner terdapat 20 item soal yang dinyatakan valid dan 6 item soal yang dinyatakan tidak valid. Untuk item soal yang tidak valid tersebut maka dilakukan *drop out*. Kemudian jumlah item soal yang di *drop out* tidak diganti karena sudah terwakili dengan pernyataan lainnya.

Hasil uji reabilitas berdasarkan pengolahan data yang sudah peneliti lakukan dengan bantuan program SPSS versi 17, telah didapatkan nilai *Cronbah's Alpha* (0,942) sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini reliabel karena nilai *Cronbah's Alpha* (0,942), yang berarti nilai koefisien *Cronbah's Alpha* $> 0,6$.

H. Etika Penelitian.

Menurut Notoatmodjo (2012), etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak responden penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian

tersebut, dan peneliti juga mempersiapkan lembar formulir persetujuan (informed consent) kepada responden (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini peneliti menghormati harkat dan martabat responden dengan memberikan hak responden untuk bersedia atau tidak secara sukarela untuk menjadi responden, yaitu dengan memberikan lembar formulir persetujuan (informed consent). Jika responden bersedia maka akan menandatangani lembar persetujuan (informed consent), jika tidak bersedia maka tidak ada paksaan.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap responden mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi, maka dari itu seorang peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas responden (Notoatmodjo, 2012).

Pada penelitian ini peneliti menghormati dan menjaga kerahasiaan data-data responden yang telah didapatkan dari Puskesmas Muara Jawa dan dari responden. Data yang didapatkan peneliti akan dijaga kerahasiannya dengan tidak menyebarkan dan tidak menyebutkan nama asli pasien yaitu hanya dengan memberikan inisial pada nama responden, dan data hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian peneliti saja.

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian (Notoatmodjo, 2012)

Pada penelitian ini peneliti akan bersikap adil dan terbuka terhadap responden, dan akan menjelaskan prosedur penelitian dengan jujur dan baik. Serta peneliti akan bersikap adil, sehingga tidak membeda-bedakan responden satu dengan yang lainnya.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan subjek penelitian pada khususnya. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek (Notoatmodjo, 2012)

Pada penelitian ini peneliti akan berusaha meminimalisasikan dan menghindari dampak buruk yang diterima pasien. Peneliti akan memberikan edukasi tentang perawatan payudara ibu nifas kepada responden, sehingga responden akan memperoleh dan meningkatkan pengetahuannya tentang perawatan payudara masa nifas.

I. Analisa Data.

Analisis merupakan bentuk penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan disajikan. Menggunakan data statistik untuk menganalisa data penelitian (Sulistyaningsih, 2013).

Dalam menganalisis data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, analisis univariat dilakukan dengan menggabungkan data sejenis dan memasukkannya kedalam tabel distribusi frekuensi, dan menggunakan rumus berikut untuk mendapatkan hasil dari beberapa presentase (Arikunto, 2013)

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: presentase (Nilai yang didapat)

F: data yang ada

N: jumlah subjek penelitian atau sample

Dilakukan analisis univariat ini untuk melihat sebaran masing-masing variabel yang diteliti dengan menyajikan distribusi frekuensi terkait dan independen. Variabel dependen adalah pemahaman ibu nifas tentang tanda-tanda bahaya pascapersalinan, dan variabel terikat yang disajikan meliputi umur ibu nifas, tingkat pendidikan dan paritas berupa distribusi frekuensi dan distribusi presentase.